

PERAN MAHASISWA MENINGKATKAN PENGETAHUAN MASYARAKAT DALAM PERBAIKAN EKONOMI MENUJU MASYARAKAT MADANI DI DESA TUNTUNGAN 2, KECAMATAN PANCUR BATU, KABUPATEN DELI SERDANG, PROVINSI SUMATERA UTARA

Alifa Fatiha¹, Syfa Ardhia Putri², Fazri Khoirunnisa Purba³, Shasy Kirana Zahrani⁴, Miftahul Nur Zahrah⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

[¹](mailto:alifafatiha45@gmail.com), [²](mailto:syifa.ardhi2004@gmail.com), [³](mailto:fazrikhoirunnisa@gmail.com), [⁴](mailto:shasykirana795@gmail.com), [⁵](mailto:miftahulnurzahrah@gmail.com)

ABSTRACT; *This study aims to analyze the role of university students in enhancing community knowledge related to economic improvement in Tuntungan 2 Village. This village, located in Pancur Batu District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province, faces various economic challenges requiring intervention from various parties, including students. The method used is a qualitative approach with data collection through observation, interviews, and documentation. The research results show that students have a significant contribution to improving the economic conditions of the community through various initiatives such as financial management training, entrepreneurship education, and market access enhancement. Additionally, students also play a role in raising health awareness, which has implications for economic productivity. Thus, students act as change agents capable of mobilizing the community towards a more prosperous and self-reliant civil society.*

Keywords: *Students, Economy, Empowerment, Community, Health, Civil.*

ABSTRAK; Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait perbaikan ekonomi di Desa Tuntungan 2. Desa ini, yang terletak di Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, menghadapi berbagai tantangan ekonomi yang memerlukan intervensi dari berbagai pihak, termasuk mahasiswa. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kontribusi signifikan dalam memperbaiki kondisi ekonomi masyarakat melalui berbagai inisiatif, seperti pelatihan manajemen keuangan, edukasi kewirausahaan, dan peningkatan akses pasar. Selain itu, mahasiswa juga berperan dalam meningkatkan kesadaran kesehatan yang berimplikasi pada produktivitas ekonomi. Dengan demikian, mahasiswa berperan sebagai agen perubahan yang mampu menggerakkan masyarakat menuju masyarakat madani yang lebih sejahtera dan mandiri.

Kata Kunci: Mahasiswa, Ekonomi, Pemberdayaan, Masyarakat, Kesehatan, Madani.

PENDAHULUAN

Masyarakat madani digambarkan sebagai sebuah masyarakat ideal yang menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi, keadilan sosial, dan supremasi hukum. Masyarakat ini ditandai oleh partisipasi aktif warga dalam proses politik, distribusi sumber daya yang adil, dan akses yang setara terhadap layanan publik.¹ Secara terminologi arti masyarakat madani adalah suatu kelompok atau organisasi sosial yang mempertahankan independensinya dari pemerintah, memiliki forum publik untuk menyampaikan pendapat, dan memiliki lembaga otonom yang mampu mengarahkan keinginan dan tujuan masyarakat.²

Masyarakat madani menjamin kelangsungan pemikiran, perilaku, dan tindakan yang otonom, tidak dibatasi oleh faktor eksternal atau tergabung dalam organisasi politik. Tanda masyarakat madani adalah banyaknya LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) yang kuat dan berkedudukan dalam kaitannya dengan kebijakan pemerintah.³ Di bidang politik, ekonomi, atau budaya, negara tidak terlalu menekan inisiatif pemberdayaan masyarakat ataupun masih mendukung sepanjang tidak melanggar batas hukum dan dilakukan oleh lembaga swadaya masyarakat. Dengan demikian, ini merupakan tanda penampilan masyarakat madani.⁴

Konsep "Masyarakat Madani" diuraikan sebagai bentuk ideal dari masyarakat yang mampu mengelola dirinya secara mandiri, dengan menekankan pada partisipasi aktif warganya dalam berbagai aspek kehidupan sosial, politik, dan ekonomi. Berikut adalah beberapa poin utama tentang masyarakat madani:⁵

- **Kebebasan dan Hak Asasi**

Masyarakat madani didasarkan pada prinsip kebebasan dan penghormatan terhadap hak asasi manusia. Ini mencakup kebebasan berpendapat, berkumpul, dan berserikat.

¹ Raharjo, D. (1999). Masyarakat Madani: Agama, Kelas Menengah, dan Perubahan Sosial. Jakarta : LP3ES.

² Rusdiana. (2012). Pendidikan Kewarganegaraan. Bandung : Tresna Bhakti Press.

³ Jones, Sidney. (2015). Sisi Gelap Dekomrasi : Kekerasan Masyarakat Madani di Indonesia.. Jakarta: Pusat Studi Agama dan Demokrasi Yayasan Paramadina

⁴ Komara, Endang. (2019). Peranan Pendidikan Anti Korupsi dalam Menciptakan Masyarakat Madani di Indonesia. Jurnal Insan Cita, 4(1), 77-88.

⁵ Ubaedillah, A. (2015). Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education), Pancasila, demokrasi dan Pencegahan Korupsi. Jakarta: Prenadamedia Group.

Kebebasan ini memungkinkan masyarakat agar berpartisipasi secara aktif dan kritis dalam sistem demokrasi dan politik.

- Keadilan sosial

Pentingnya keadilan sosial dalam masyarakat madani ditekankan, di mana setiap anggota masyarakat harus mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dan menerima manfaat dari pembangunan. Keadilan sosial juga mencakup distribusi sumber daya yang adil dan pemerataan kesempatan.

- Partisipasi Warga

Partisipasi aktif warga dalam berbagai aspek kehidupan merupakan ciri khas masyarakat madani. Partisipasi ini tidak hanya terbatas pada bidang politik, namun juga merambah dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya. Masyarakat madani adalah masyarakat yang warganya berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan untuk mempengaruhi kehidupan mereka.

- Pendidikan dan Kesadaran Kewarganegaraan

Pendidikan dianggap sebagai kunci untuk membangun masyarakat madani. Pendidikan kewarganegaraan yang baik harus mampu membentuk warga yang sadar akan hak dan kewajibannya, serta berkomitmen pada nilai-nilai demokrasi dan keadilan. Pendidikan ini juga penting untuk menumbuhkan sikap kritis dan partisipatif di kalangan warga.

Pemberdayaan masyarakat adalah kunci untuk mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan. Pemberdayaan ini melibatkan peningkatan kapasitas individu dan kolektif untuk mengatasi tantangan ekonomi dan sosial.⁶ Di Indonesia, konsep ini menjadi sangat relevan mengingat kompleksitas tantangan yang dihadapi oleh berbagai lapisan masyarakat, mulai dari kemiskinan, keterbatasan akses pendidikan, hingga ketidakadilan sosial. Pemberdayaan masyarakat tidak hanya sekedar meningkatkan kesejahteraan material, tetapi juga menguatkan nilai-nilai demokrasi, penghormatan terhadap hak asasi manusia, dan partisipasi aktif dalam kehidupan publik.⁷

⁶ Edi, Suharto. (2005). *Membangun Masyarakat, Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.

⁷ Ubaedillah, A. & Rozak, A. (2003). *Pancasila, Demokrasi, HAM, dan Masyarakat Madani*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Oleh karena itu, mahasiswa sebagai salah satu agen perubahan memiliki peran strategis dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat untuk mendorong perbaikan ekonomi menuju masyarakat madani. Mereka dapat menjadi fasilitator dan katalisator dalam menggerakkan potensi lokal serta mempromosikan inovasi dan kreativitas untuk menghadapi tantangan yang ada. Melalui berbagai program dan inisiatif, mahasiswa dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, khususnya dalam bidang ekonomi, yang pada gilirannya akan memperkuat fondasi masyarakat madani yang demokratis dan berkeadilan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait perbaikan ekonomi di Desa Tuntungan 2, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus di Desa Tuntungan 2, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang peran mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait perbaikan ekonomi. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang masing-masing dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

1) Observasi

Mahasiswa mengamati langsung kondisi sosial dan ekonomi masyarakat Desa Tuntungan 2. Mahasiswa yang terlibat dalam penelitian ini menghabiskan waktu di lapangan untuk mengamati aktivitas sehari-hari penduduk desa, interaksi sosial, serta praktik ekonomi yang berlangsung. Selain itu juga mengamati infrastruktur desa, seperti kondisi jalan, fasilitas umum, dan akses terhadap sumber daya alam. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran komprehensif tentang kondisi awal desa dan potensi area yang dapat diberdayakan.

2) Wawancara :

Melakukan wawancara mendalam dengan anggota masyarakat dan pemimpin desa. Tujuan dari wawancara ini adalah mengumpulkan atau menerima informasi tentang persepsi dan pengalaman mereka terkait kondisi ekonomi dan upaya perbaikan yang telah dilakukan. Wawancara dilakukan secara tatap muka dengan panduan topik

wawancara yang sudah disusun sebelumnya. Topik wawancara mencakup kebutuhan dan tantangan ekonomi, peran mahasiswa dalam komunitas, serta harapan dan aspirasi warga untuk masa depan.

3) Dokumentasi

Mendokumentasikan hasil dari wawancara dengan anggota masyarakat setempat.

Data yang sudah dikumpulkan selanjutnya akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola yang relevan dengan tujuan penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkapkan berbagai cara di mana mahasiswa berkontribusi terhadap peningkatan pengetahuan ekonomi masyarakat di Desa Tuntungan 2. Dengan menggunakan metode observasi dan wawancara, berbagai kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat berhasil diidentifikasi. Tabel berikut merangkum topik wawancara, hasil observasi, serta peran yang dapat dilakukan mahasiswa untuk mengatasi masalah tersebut:

Tabel 1. Observasi Kegiatan Mahasiswa dan Peran dalam Perbaikan Ekonomi di Desa Tuntungan 2

No	Topik Wawancara	Observasi	Hasil	Peran yang Dapat Dilakukan Setelah Wawancara
1.	Kebutuhan dan Tantangan Ekonomi	Mahasiswa melakukan wawancara dengan warga desa untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan ekonomi	Teridentifikasi beberapa masalah utama seperti kurangnya pengetahuan tentang manajemen	Mahasiswa dapat mengadakan pelatihan manajemen keuangan, membuat program edukasi kewirausahaan,

			keuangan dan akses pasar	dan membantu akses pasar
2.	Tentang Kesehatan Ekonomi	Mahasiswa mewawancarai warga mengenai pengaruh kesehatan terhadap ekonomi rumah tangga	Ditemukan bahwa kesehatan yang buruk mengurangi produktivitas kerja	Mahasiswa dapat menyelenggarakan kampanye kesehatan dan memberikan penyuluhan tentang pencegahan penyakit
3.	Usaha Kecil / UMKM	Mahasiswa mewawancarai pelaku usaha kecil di desa	Teridentifikasi kebutuhan akan pelatihan teknis dan pemasaran	Mahasiswa dapat memberikan pendampingan teknis dan strategi pemasaran untuk usaha kecil
4.	Pendidikan	Mahasiswa mewawancarai warga tentang pendidikan ekonomi	Ditemukan bahwa banyak warga tidak memiliki pemahaman dasar tentang ekonomi	Mahasiswa dapat membuat program edukasi dasar ekonomi untuk warga desa

5.	Teknologi	Mahasiswa mewawancarai warga tentang penggunaan teknologi dalam usaha	Teridentifikasi bahwa penggunaan teknologi masih sangat rendah	Mahasiswa dapat memberikan pelatihan penggunaan teknologi untuk bisnis dan pemasaran online
----	-----------	---	--	---

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa berperan signifikan dalam meningkatkan pengetahuan ekonomi masyarakat di Desa Tuntungan 2. Mereka mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan ekonomi melalui wawancara dengan warga, menemukan bahwa kurangnya pengetahuan tentang manajemen keuangan dan akses pasar merupakan masalah utama. Selain itu, kesehatan yang buruk juga mengurangi produktivitas kerja. Melalui pelatihan manajemen keuangan, edukasi kewirausahaan, kampanye kesehatan, dan pendampingan usaha kecil, mahasiswa mampu membantu masyarakat mengatasi tantangan ini. Mereka juga memberikan pelatihan penggunaan teknologi untuk meningkatkan bisnis lokal, yang secara keseluruhan mendukung perbaikan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa

KESIMPULAN

Mahasiswa memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan ekonomi masyarakat di Desa Tuntungan 2. Melalui berbagai kegiatan seperti wawancara, pelatihan, edukasi kewirausahaan, dan pendampingan usaha kecil, mahasiswa dapat membantu masyarakat untuk lebih mandiri dan sejahtera. Khususnya, mahasiswa dari Fakultas Kesehatan Masyarakat turut berperan dalam meningkatkan kesehatan masyarakat yang mendukung produktivitas ekonomi. Kontribusi ini penting dalam upaya mencapai masyarakat madani yang dicirikan oleh kesejahteraan ekonomi dan sosial yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Edi, Suharto. (2005). *Membangun Masyarakat, Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.

- Jones, Sidney. (2015). *Sisi Gelap Dekomrasi : Kekerasan Masyarakat Madani di Indonesia..* Jakarta: Pusat Studi Agama dan Demokrasi Yayasan Paramadina
- Komara, Endang. (2019). Peranan Pendidikan Anti Korupsi dalam Menciptakan Masyarakat Madani di Indonesia. *Jurnal Insan Cita*, 4(1), 77-88.
- Raharjo, Dawam. (1999). *Masyarakat Madani: Agama, Kelas Menengah, dan Perubahan Sosial*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia.
- Rusdiana. (2012). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung : Tresna Bhakti Press.
- Ubaedillah, A. & Rozak, A. (2003). *Pancasila, Demokrasi, HAM, dan Masyarakat Madani*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ubaedillah, A. (2015). *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education), Pancasila, demokrasi dan Pencegahan Korupsi*. Jakarta: Prenadamedia Group